

BAB II

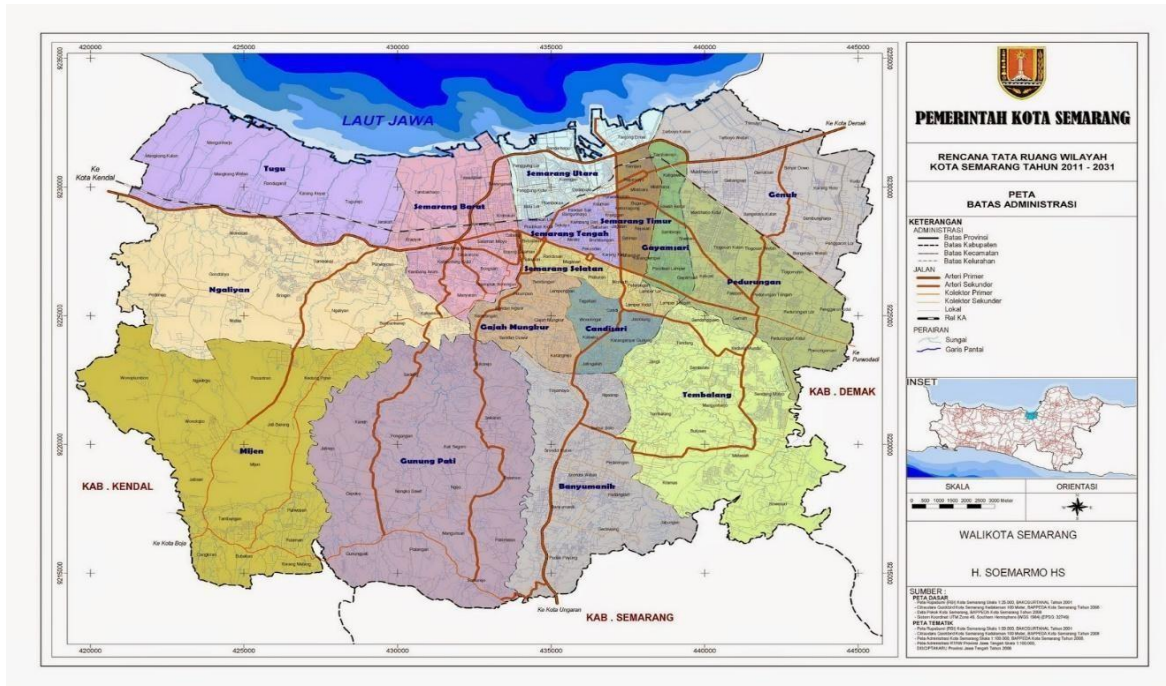
GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG, DINAS TENAGA KERJA KOTA SEMARANG, DAN *WEBSITE* SIKER

1.1. Gambaran Umum Kota Semarang

1.1.1. Kondisi Geografis

Kota Semarang merupakan IbuKota dari Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah sebesar 373,70km². Kota Semarang sendiri memiliki 16 Kecamatan dan 177 kelurahan, Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati menjadi kecamatan yang paling luas diantara kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Semarang. Kecamatan Mijen dan Gunungpati terletak di bagian selatan semarang yang dimana bagian selatan semarang merupakan daerah perbukitan yang memiliki banyak kebun dan sawah, hal ini membuat daerah selatan semarang memiliki potensi di ranah perkebunan dan pertanian. Kecamatan Semarang Tengah dan Semarang Selatan menjadi kecamatan terkecil yang ada di Kota Semarang yang dimana daerah kecamatan tersebut merupakan daerah tengah Kota yang padat akan penduduk. Kota Semarang sangat berpengaruh dengan keadaan alam karena Kota Semarang berada diantara pegunungan dan laut utara. Daerah pegunungan Kota Semarang memiliki tinggi 90-359 meter diatas permukaan laut, sedangkan di dataran rendah, Kota Semarang memiliki ketinggian 0,75-3,5 meter diatas permukaan laut. Kota Semarang memiliki posisi yang sangat strategis sebagai Kota, karena Kota Semarang berada di jalur lalu lintas ekonomi Pulau Jawa. Kota Semarang sebagai Kota terpusat secara koordinatif, juga berperan penting bagi sektor transportasi darat dan udara.

Kota Semarang memiliki batas administratif yang sebagaimana dijelaskan pada



Gambar 1.2 Peta Batas Administratif Kota Semarang Sumber:

Dinas Tata Ruang Kota Semarang

1.1.2. Kondisi Demografis

Menurut data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, Mayoritas orang yang tinggal di Semarang adalah suku Jawa (94,24%), yang menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari. Yang kedua adalah Tionghoa (3,48%), dan yang ketiga adalah orang dari suku lain seperti Arab, Melayu, Sunda, Batak, dan Minangkabau (2,28%). Untuk agama, mayoritas penduduk Kota Semarang menganut agama Islam. Yang kedua terbesar adalah Kekristenan (11,73%), diikuti oleh Kristen Protestan (6,80%) dan Kristen Katolik (4,93%), dan yang ketiga adalah Buddha (0,58%), Hindu (0,7%), dan sebagian kecil lainnya menganut agama lain atau Konghucu (0,03%). Berikut adalah tabel Jumlah Penduduk dan Kepadatan setiap kecamatan di Kota Semarang.

Kecamatan	2022 (Laki-laki)	2023 (Laki-laki)	2022 (Perempuan)	2023 (Perempuan)
Mijen	42,908	44,876	42,910	45,072
Gunung Pati	49,341	50,310	49,333	50,442
Banyumanik	69,717	70,675	71,602	72,758
Gajah Mungkur	27,204	27,602	28,286	28,748
Semarang Selatan	29,744	30,215	31,468	31,964
Candisari	36,709	37,302	37,752	38,312
Tembalang	96,306	98,833	97,174	100,029
Pedurungan	95,667	97,167	97,458	99,359
Genuk	64,514	66,946	64,182	65,527
Gayamsari	34,421	34,998	34,913	35,411
Semarang Timur	31,729	32,261	33,698	34,220
Semarang Utara	57,341	58,194	58,713	59,693
Semarang Tengah	26,002	26,438	28,336	28,775
Semarang Barat	72,102	73,311	74,813	76,015
Tugu	16,575	16,906	16,504	16,889
Ngalayan	71,025	72,403	71,528	73,092
Kota Semarang	821,305	838,437	838,670	856,306

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Berdasarkan tabel diatas, Kota Semarang memiliki penduduk yang berjumlah 1,694,743 Juta Jiwa.

1.2. Kedudukan, Tugas, Dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

Pemerintah Kota Semarang mengelola perangkat daerah yang disebut Dinas Tenaga Kerja (Disnaker). Organisasi ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang melalui Sekretaris Daerah bertanggung jawab kepada Wali Kota. Sesuai dengan undang-undang, Disnaker Kota Semarang memiliki tugas utama untuk melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang ketenagakerjaan, yang mencakup berbagai hal seperti penempatan tenaga kerja, pengawasan hubungan industrial, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. Dinas Tenaga Kerja memiliki fungsi sebagai Perumus kebijakan teknis bidang ketenagakerjaan yang mencakup pembuatan strategi dan kebijakan operasional untuk meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kota Semarang. Organisasi pelayanan ketenagakerjaan menawarkan layanan seperti pelatihan kerja, dan layanan penempatan tenaga kerja. Dinas Tenaga Kerja juga memastikan bahwa aturan ketenagakerjaan dipatuhi dan bagaimana hubungan industrial yang seharusnya dijalankan di Perusahaan. Dinas Tenaga Kerja juga menawarkan pelatihan berbasis Kompetensi kepada Karyawan melalui Balai Latihan Kerja (BLK). Dinas Tenaga Kerja juga berfungsi sebagai Dinas yang menangani pengagguran dan perlindungan tenaga kerja yang membantu masyarakat mencari kerja melalui pelayanan bursa kerja dan penempatan kerja, serta melindungi tenaga kerja dari pelanggaran hak-hak mereka.

1.2.1. Kedudukan Dinas Tenaga Kerja

Kedudukan Dinas Tenaga Kerja sesuai yang dijelaskan pada UU No. 23 Tahun 2014, PP No. 18 Tahun 2016, dan UU No. 13 Tahun 2003 adalah Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang sebagai perangkat daerah yang bertugas \

berperan penting dalam pelaksanaan urusan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan, dengan pengelolaan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam beberapa hal, dinas ini juga mencakupi tugas-tugas dari Pemerintah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, seperti pengawasan tenaga kerja asing dan penerapan standar kerja internasional. Dinas Tenaga Kerja memiliki susunan organisasi yaitu:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Tenaga Kerja adalah pemimpin tertinggi di dinas ini. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa seluruh kebijakan dan program yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dapat terlaksana dengan baik. Kepala Dinas bertanggung jawab langsung kepada WaliKota melalui Sekretaris Daerah. Selain itu, Kepala Dinas juga berperan sebagai penghubung antara Pemerintah dan masyarakat serta memastikan terciptanya peluang kerja dan peningkatan kualitas tenaga kerja di Kota Semarang.

2. Sekretariat

Sekretariat di Dinas Tenaga Kerja berperan penting dalam mengelola berbagai hal administratif, keuangan, dan perencanaan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional dinas. Di bawah sekretariat, terdapat beberapa subbagian yang memiliki tugas spesifik. Subbagian Perencanaan dan Keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan anggaran serta mengelola keuangan, sedangkan Subbagian Umum dan Kepegawaian mengurus administrasi umum dan pengelolaan sumber daya manusia di Dinas Tenaga Kerja. Tanpa sekretariat yang berjalan dengan baik, kegiatan dinas akan terganggu.

Di Dinas Tenaga Kerja, terdapat beberapa bidang teknis yang masing- masing memiliki tugas khusus. Setiap bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan membawahi beberapa seksi yang lebih fokus pada pekerjaan tertentu:

- Bidang Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja: Bidang ini bertugas untuk membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru serta menempatkan tenaga kerja pada posisi yang sesuai. Ada dua seksi di bidang ini: Seksi Penempatan Kerja, yang menangani proses penempatan tenaga kerja, dan Seksi Perluasan Kesempatan Kerja, yang bertugas mencari dan mengembangkan peluang kerja baru.
- Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja: Bidang ini berfokus pada menjaga hubungan yang baik antara pekerja dan pengusaha. Tugas utama bidang ini adalah memastikan bahwa hak-hak pekerja dilindungi dan hubungan di tempat kerja tetap harmonis. Selain itu, bidang ini juga mengelola program jaminan sosial bagi tenaga kerja.
- Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja: Tugas utama bidang ini adalah meningkatkan keterampilan tenaga kerja melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Ada dua seksi di bidang ini: Seksi Pelatihan Kerja, yang mengelola pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja, dan Seksi Peningkatan Produktivitas, yang berfokus pada meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja.
- Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan: Bidang ini bertugas untuk memastikan bahwa semua perusahaan di Kota Semarang mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk masalah hak-hak pekerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja. Bidang ini memiliki dua

seksi, yaitu Seksi Pengawasan Norma Kerja, yang mengawasi pemenuhan hak-hak pekerja, dan Seksi Pengawasan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang memastikan bahwa tempat kerja aman bagi pekerja.

3. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah unit yang berada di bawah Dinas Tenaga Kerja dan bertugas langsung menjalankan program-program teknis di lapangan. Salah satu contoh unit ini adalah Balai Latihan Kerja (BLK), yang menyediakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat, baik yang baru memasuki dunia kerja maupun pekerja yang ingin meningkatkan kemampuan mereka. BLK berperan penting dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil agar siap bersaing di pasar kerja.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidang ketenagakerjaan. Mereka bekerja di berbagai bidang, seperti hubungan industrial, pengawasan ketenagakerjaan, dan pelatihan kerja. Tugas mereka adalah melaksanakan kegiatan teknis yang sesuai dengan keahlian masing-masing, seperti mengawasi pelaksanaan aturan ketenagakerjaan atau memberikan pelatihan bagi tenaga kerja untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Secara keseluruhan, struktur organisasi di Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang dirancang untuk mendukung berbagai program yang bertujuan meningkatkan kualitas tenaga kerja dan menciptakan lebih banyak peluang kerja. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas antara Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Teknis, Unit Pelaksana Teknis, dan Kelompok Jabatan

dalam menghadapi tantangan ketenagakerjaan dan mendukung pemulihan ekonomi di Kota Semarang.

1.2.2. Gambaran Sistem Informasi Ketenagakerjaan (SIKER)

Sistem Informasi Ketenagakerjaan atau SIKER merupakan suatu layanan yang dibuat oleh Dinas Tenaga Kerja untuk mempermudah layanan ketenagakerjaan bagi masyarakat dan dunia usaha di Kota Semarang. Site ini merupakan bagian penting dari upaya Pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan publik. SIKER memiliki suatu tujuan yaitu untuk menyederhanakan proses ketenagakerjaan yang sebelumnya memakan banyak waktu dan tenaga, dengan hadirnya sistem ini, masyarakat dapat mengakses layanan dimanapun dan kapanpun, mulai dari pendaftaran pekerjaan, pengajuan sertifikasi, hingga informasi seputar peluang pelatihan dan lowongan pekerjaan.

SIKER memiliki suatu fitur utama yang ditawarkan, yaitu pendaftaran pencari kerja. Melalui sistem ini, masyarakat yang ingin mencari pekerjaan bisa mengisi data diri secara langsung, mengupload CV, dan melamar pekerjaan yang tersedia, yang tentunya hal ini sangat mempermudah masyarakat dalam proses pencarian kerja. Tidak hanya diperuntukan untuk masyarakat yang mencari kerja, tetapi SIKER juga mendukung penyuluhan ketenagakerjaan bagi masyarakat. Melalui SIKER, Pemerintah dapat memberikan informasi terhadap masyarakat tentang hak dan kewajiban pekerja, serta sosialisasi mengenai peraturan ketenagakerjaan yang sedang berlaku.

Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi, SIKER juga membantu Pemerintah dalam memantau dan mengevaluasi kondisi ketenagakerjaan di Kota Semarang. Pemerintah bisa lebih mudah dalam mengakses data terkait tingkat

pengangguran di Kota Semarang, kecocokan antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri, dan program ketenagakerjaan yang telah dilaksanakan oleh dinas terkait.

1.3. Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang adalah salah satu lembaga Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab dalam mengelola dan melaksanakan kebijakan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi. Sebagai pelaksana teknis dari program-program di sektor tenaga kerja, dinas ini berperan dalam membantu Pemerintah Kota Semarang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menyediakan kesempatan kerja, serta mengurangi angka pengangguran di wilayahnya. Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang memiliki fungsi dan peran utama penting yaitu:

1. Pelayanan Pembuatan Kartu Kuning (AK1)

Dinas Tenaga Kerja memiliki fasilitas pembuatan Kartu Kuning atau AK1 yang merupakan dokumen resmi bagi para pencari kerja. Kartu ini sering menjadi syarat utama untuk melamar pekerjaan diberbagai instansi milik Pemerintah dan perusahaan swasta.

2. Penyelenggaraan Pelatihan Kerja

Dinas Tenaga Kerja menyelenggarakan berbagai macam pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan masyarakat yang sedang mencari pekerjaan atau meningkatkan *soft skill*. Pelatihan ini mencakup bidang teknik, administrasi, teknologi informasi, dan lain-lain sesuai dengan pasar pekerjaan.

3. Penyusunan Kebijakan Ketenagakerjaan di Tingkat Lokal

Dinas Tenaga Kerja terlibat dalam penyusunan kebijakan ketenagakerjaan yang berbasis pada kebutuhan daerah, seperti peraturan terkait upah minimum, program perlindungan tenaga kerja, dan bantuan tenaga kerja yang terdampak PHK.

4. Program Penanggulan Pengangguran

Dinas Tenaga Kerja bekerja sama dengan sektor swasta dan lembaga pendidikan dalam menyediakan peluang magang, program sertifikasi, dan pelatihan khusus untuk mendorong peningkatan keterampilan sebagai upaya untuk menekan angka pengangguran.

1.4. Gambaran Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang

Kantor dari Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang berlokasi di Kawasan strategis yang mudah diakses oleh masyarakat. Lokasinya berada di pusat Kota atau dekat dengan pusat Pemerintahan Kota Semarang untuk mendukung pelayanan publik yang lebih optimal. Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut:

